

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi kepustakaan sedangkan pendekatan penelitiannya adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa teori dan sudut pandang yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses serta makna lebih ditonjolkan di dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta.¹

Penelitian ini adalah kajian dan penelitian tokoh pemikir Islam, yaitu: kajian sistematis terhadap para pemikir atau gagasan para pemikir Muslim secara keseluruhan, dan seterusnya. Evaluasi meliputi latar belakang, perkembangan pemikiran, serta kontribusinya pada masanya dan setelahnya. Secara metodologis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosio-politik yang merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengetahui latar belakang sosio-kultural dan sosio-politik seorang tokoh, karena hasil pemikiran tokoh merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya.²

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto, memberi batasan subjek penelitian dimana peneliti dapat menentukan dengan benda, hal atau orang, untuk variabel penelitian yang melekat, dan yang di permasalahkan. Subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Informasinya juga dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan dari dokumen-dokumen. Peneliti harus mempunyai kepekaan teoritik guna memaknai semua dokumen tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian merupakan batasan penelitian dimana peneliti dapat

¹Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*" Dan R&D (Bandung: Alfabeta 2010).

²Syahrin Harahap, "*Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*", (Jakarta: Prenada 2011), 6.

menentukannya dengan benda, orang atau hal lainnya guna melekatnya variabel penelitian. Maka subjek penelitian pada penelitian ini adalah Pemikiran Politik KH. Abdurrahman Wahid tentang Demokrasi dalam Islam.³

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah sumber data yang bersifat primer dari buku-buku atau karya ilmiah yang memuat gagasan atau ide tentang demokrasi dari Abdurrahman Wahid. Data ini di dukung pula oleh karya para ahli baik melalui buku maupun karya ilmiah mereka yang mengkaji gagasan dan pemikiran Abdurrahman Wahid. Pada penelitian ini sumber primernya adalah buku tentang “ISLAMKU ISLAM ANDA ISLAM KITA”.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data untuk penelitian atau penelitian tentang Abdurrahman Wahid. Tetapi, sumber data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Sumber data penelitian ini mengulas beberapa buku, jurnal, artikel-artikel yang bisa mendukung dalam penulisan penelitian serta relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, teknik pengumpulan data berbentuk literatur (kepustakaan), maka sumber datanya adalah obyek penelitian untuk mencari data dan mengumpulkan data mengenai suatu hal atau variabel tertentu yang berupa catatan, buku, artikel, dan lain sebagainya. Teknik ini dilakukan dengan cara mencari, menginventarisasi, menganalisis dan mempelajari data-data yang berupa bahan-bahan pustaka yang berkaitan serta dengan cara menelaah sumber-sumber kepustakaan tersebut.

³Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta 2010).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak penetapan masalah, pengumpulan data, dan setelah data sudah terkumpul. Maksudnya dengan menetapkan masalah penelitian, peneliti sudah melakukan analisis terhadap masalah yaitu tentang Pemikiran Demokrasi Islam KH. Abdurrahman Wahid, menganalisis data sambil mengumpulkan data, dengan begitu peneliti bisa mengetahui kekurangan yang harus dikumpulkan dan bisa mengetahui metode yang digunakan pada tahap selanjutnya.⁴

Analisis data yang populer digunakan oleh para peneliti yaitu model interaktif dari Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data dapat dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu upaya membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan yang harus dijaga agar tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain reduksi data dilakukan peneliti untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh.⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian dengan mengambil pokok-pokok namun dapat dijamin kebenarannya. Sedangkan menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah tersebut dilakukan penulis dengan alasan data yang didapatkan selama penelitian biasanya berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isi. Peneliti berupaya untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean setiap subpokok permasalahan.⁶

⁴Sandi Siyoto, "*Dasar Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 122.

⁵Azwardi, "*Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*", (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press 2018), 75.

⁶Sirajuddin Saleh, "*Analisis Data Kualitatif*", (Bandung: Pustaka Ramadhan 2017), 174.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan upaya mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kegiatan tersebut bermaksud untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam penelitian tersebut. Setelah kesimpulan diambil, untuk memastikan tidak adanya kesalahan data peneliti mengecek kembali kesahihan dengan cara proses koding dan penyajian data.

Namun terkadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum penarikan kesimpulan. Tahapan tersebut tidak termasuk pada metode analisis data tetapi masuk pada strategi analisis data, karena metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan peneliti dalam menggunakan strategi tersebut. Dengan begitu, kebiasaan peneliti menggunakan metode analisis kualitatif yang menentukan kualitas analisis dan hasil penelitian kualitatif.⁷



⁷Ismail Nurudin dan Sri Hartati, "*Metodologi Penelitian Sosial*", (Surabaya: Media Sahabat Cendekia 2019), 209.